



Analisis Karakter yang Terbentuk dalam Pembelajaran PKN Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Batuatas Timur

Wa Milonisma¹, Nurmin Aminu²

¹²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: mlonisma99@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter yang terbentuk dalam pembelajaran PKN siswa kelas IV di SD Negeri 1 Batuatas Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Batuatas Timur, yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang berbentuk data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter yang terbentuk dalam pembelajaran PKN siswa kelas IV di SD Negeri 1 Batuatas Timur adalah nilai tanggungjawab, disiplin, kerja keras, religius, rasa ingin tahu, dan cinta tanah air. Secara umum pembelajaran pendidikan PKN berbasis karakter di kelas IV SD Negeri 1 Batuatas Timur ini berdampak positif terhadap karakter siswa. Namun siswa masih perlu terus didorong melalui pendidikan karakter yang berkelanjutan dan penguatan aturan di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Analisis, Pendidikan Karakter, PKN

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the character that is formed in Civics learning for class IV students at SD Negeri 1 Batuatas Timur. The type of research used in this research is qualitative research with a qualitative descriptive approach. The subjects of this research were all fourth grade students at SD Negeri 1 Batuatas Timur, totaling 20 people, consisting of 8 boys and 12 girls. The data collection techniques used in this research are interviews, observation and documentation. The data analysis technique used in this research is a data analysis technique in the form of qualitative data. The results of the research show that the characters formed in Civics learning for class IV students at SD Negeri 1 Batuatas Timur are the values of responsibility, discipline, hard work, religion, curiosity and love of the country. In general, character-based Civics education learning in class IV at SD Negeri 1 East Batuatas has a positive impact on students' character. However, students still need to continue to be encouraged through ongoing character education and strengthening rules in the school environment.

Keywords: Analysis, Character Education, PKN

© 2024 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. Pendahuluan

Banyaknya pergeseran kehidupan pelajar Indonesia saat ini menjadi sebuah masalah yang sangat penting bagi pendidikan di Indonesia. Banyaknya kasus kenakalan remaja yang mulai mengkhawatirkan para orang tua menjadi sebuah tanggung jawab utama untuk seluruh bagian dari pihak-pihak dalam sebuah lembaga pendidikan sekolah, terutama guru agama dan PKn. Negara Indonesia merupakan suatu negara yang menaruh perhatian besar pada masalah pendidikan karakter. Kurikulum sekolah mulai dari tingkat paling rendah hingga paling tinggi, mengalokasikan waktu yang cukup banyak bagi bidang studi potensial untuk pembinaan karakter atau akhlak yaitu PKn. Peneliti mengamati kesadaran moralitas multikultural generasi penerus Kecamatan Batuatas, khususnya Batuatas Timur saat ini semakin pudar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebagai salah satu anak daerah Kecamatan Batuatas, peneliti merasa terpanggil untuk menyumbangkan pikiran melalui tulisan ilmiah dengan meneliti apa yang menyebabkan karakter generasi penerus yang dahulunya harmonis, rukun, bersahabat, santun dalam kata maupun perbuatan, kini perlahan tergerus.

Pembelajaran merupakan kombinasi yang tersusun menyangkut unsur manusiawi, material, fasilitas, dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Fakhrurrazi, 2018:86). Watak atau karakter berasal dari kata Yunani "*charassein*", yang berarti barang atau alat untuk menggores, yang kemudian dipahami sebagai stempel atau cap. Jadi karakter atau watak merupakan sifat-sifat yang melekat pada seseorang (Adisusila, 2012). Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak.

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan ialah usaha memajukan budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran dan jasmani anak, agar sejalan dengan alam dan masyarakat dan pendidikan ialah usaha dalam memajukan hidup untuk mempertinggi derajat kemanusiaannya (Ramly et al., 2020). Lalu menurut Wajdi, Pendidikan ialah merupakan proses pembimbingan, pengalaman dan pengarahan yang dikirim pada setiap individu melalui peranan dari pendidik, orangtua, masyarakat, lingkungan, budaya dan negara (Ramly et al., 2020). UU. No. 2 Tahun 1989 mendefinisikan PKn adalah usaha untuk membekali peserta didik pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara Warga Negara dan Negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. PKn adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga- lembaga demokrasi, rule of law, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi (Abdul Rozaki, 2012:57).

Tujuan dari pendidikan kewarganegaraan ialah agar para warga negara dan generasi muda memiliki rasa nasionalisme dan cinta tanah air dalam nilai-nilai Pancasila, ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, nilai komitmen Bhineka Tunggal Ika, dan komitmen bernegara kesatuan Republik Indonesia (Akbal, 2016). PKn ialah merupakan usaha sadar dengan terencana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara, demi kelangsungan hidup dan kejayaan negara dan bangsa (Izma

dan Kesuma, 2019). Adapun standar isi dalam PKN yaitu diantaranya, pengembangan: 1) Nilai cinta terhadap tanah air, 2) Kesadaran akan kehidupan bernegara dan berbangsa, 3) Keyakinan terhadap Ideologi negara yaitu Pancasila, 4) Nilai demokrasi, lingkungan hidup dan HAM, 5) Rela berkorban demi masyarakat, bangsa dan negara, 6) Kemampuan dalam bela negara. Lickona (Nurjannah, 2018) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.

Ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa yang dibuat oleh Diknas yaitu: 1) Religius, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. 2) Jujur, perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. 3) Toleransi, sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. 4) Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. 5) Kerja keras, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. 6) Kreatif, berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. 7) Mandiri, sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. 8) Demokratis, ialah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. 9) Rasa ingin tahu, sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. 10) Semangat kebangsaan, ialah cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. 11) Cinta tanah air, ialah cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. 12) Menghargai prestasi, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. 13) Bersahabat/Komunikatif, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. 14) Cinta damai, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. 15) Gemar membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. 16) Peduli lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. 17) Peduli sosial, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. 18) Tanggung jawab, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Metode Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri I Batuatas Timur, yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku seseorang atau keadaan pada tempat yang diteliti secara lebih rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Data disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk nilai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang berbentuk data kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu: reduksi data, data display dan verifikasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti tentang perencanaan yang dibuat oleh guru, peneliti menemukan beberapa nilai-nilai karakter yang dicantumkan dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan (RPP) oleh guru, diantaranya:

Tabel 1. Hasil Observasi Guru PKn Kelas IV SD Negeri 1 Batuatas Timur

No.	Pelaksanaan Pembelajaran	Nilai Karakter		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Berdoa atas nikmat kesehatan dan minta agar dimudahkan menerima pelajaran hari itu.	✓		Religius
	b. Mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar siswa, jika ada yang sakit ungkapkan keprihatinan.	✓		Disiplin
	c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓		Rasa ingin tahu
	d. Guru memberikan motivasi kepada siswa hubungannya dengan materi yang akan disampaikan.	✓		Tanggung jawab
2.	Kegiatan Inti			
	Eksplorasi			
	a. Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi yang luas tentang materi yang dipelajari (mengajak berfikir kritis).	✓		Rasa ingin tahu dan kerja keras
	b. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan (menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai).		✓	
	c. Guru melibatkan siswa secara aktif	✓		Tanggungjawab, disiplin, dan

dalam setiap kegiatan pembelajaran (mengembangkan nilai-nilai karakter yang sesuai).		kerja keras
Elaborasi		
a. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, atau yang lainnya.	✓	Tanggungjawab dan kerja keras
b. Memberikan kesempatan untuk berfikir kritis, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan berani bertindak.	✓	
c. Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri.	✓	Cinta tanah air
Konfirmasi		
a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun isyarat terhadap keberhasilan siswa.	✓	Tanggungjawab dan disiplin
b. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	✓	
3. Kegiatan Penutup		
a. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.	✓	Tanggungjawab dan disiplin
b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	✓	
c. Mengajak siswa berdoa untuk menanamkan nilai-nilai religious	✓	Religius

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan adalah nilai tanggungjawab, disiplin, kerja keras, religius, rasa ingin tahu, dan cinta tanah air. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran ini, respon siswa diantaranya adanya kesadaran yang lebih baik tentang nilai-nilai karakter yang diajarkan, terjadi perubahan sikap yang lebih positif dalam dalam hubungan dengan sesama siswa, guru, dan masyarakat, peningkatan dalam keterampilan sosialnya seperti kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok, serta respon siswa menjadi lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Karakter tanggungjawab siswa-siswa hadir dengan konsisten, menyelesaikan tugas-tugas mereka, berpartisipasi dalam proyek-proyek kelompok, dan patuh terhadap aturan sekolah. Namun, ada perbedaan individu dalam tingkat tanggungjawab, dan peningkatan lebih lanjut dalam pengembangan karakter ini dapat dicapai melalui dukungan pendidikan karakter yang lebih mendalam di dalam kelas. Pada karakter disiplin, para siswa mematuhi aturan-aturan, hadir dengan konsisten, menyelesaikan tugas-tugas, dan bekerja sama dengan baik. Mereka telah memahami bahwa disiplin adalah kualitas yang sangat penting dalam menjalani kehidupan sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Para karakter kerja keras, para siswa menunjukkan ketekunan, penggunaan sumber daya yang baik, dan sikap yang tekun dalam mengatasi tugas-tugas akademis. Namun, penting untuk memperhatikan tingkat stres siswa dan memberikan dukungan yang sesuai untuk membantu mereka mengatasi tekanan akademis.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah (2017), Bahwa karakter disiplin berdasarkan matrik siswa hadir kesekolah tepat waktu, guru mata pelajaran PKn mengawasi supaya siswa tidak ada yang keterlambatan.

Karakter religious siswa-siswa dalam kelas memiliki beragam tingkat karakter religius, tetapi secara umum menunjukkan kesadaran dan keterlibatan dalam hal agama. Faktor-faktor seperti lingkungan rumah dan dukungan guru juga berperan penting dalam perkembangan karakter religius siswa. Pada karakter rasa ingin tahu, para siswa telah aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan, mencari informasi tambahan, dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka. Hal ini mencerminkan pentingnya merangsang rasa ingin tahu siswa dalam konteks pendidikan. Pada karakter cinta tanah air, para siswa telah berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang mencerminkan cinta dan kebanggaan terhadap negara mereka, menghormati simbol-simbol negara, dan aktif dalam pengabdian sosial. Hal ini mencerminkan pentingnya pendidikan karakter dalam mengembangkan rasa cinta tanah air dan tanggung jawab sebagai warga negara. Secara umum pembelajaran pendidikan PKn berbasis karakter di kelas IV SD Negeri 1 Batuatas Timur ini berdampak positif terhadap karakter siswa. Namun siswa masih perlu terus didorong melalui pendidikan karakter yang berkelanjutan dan penguatan aturan di lingkungan sekolah.

Menurut Guru PKn kelas IV SD Negeri 1 Batuatas Timur tentang faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, diantaranya yang pertama faktor insting, dimana insting siswa kelas IV SD Negeri 1 Batuatas Timur berpengaruh terhadap penanaman nilai-nilai karakter. Kedua faktor adat atau kebiasaan, dimana faktor ini dapat memengaruhi penanaman nilai-nilai karakter. Ketiga faktor keturunan, dimana faktor keturunan dapat memberikan kecenderungan atas dasar bagi perkembangan sifat-sifat dan kecenderungan terkait dengan nilai-nilai karakter. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aska Amalia Bachrudin dan Kasriman (2022), bahwa karakter adalah ciri khas dari setiap individu yang diperoleh dari sifat bawaan yang diturunkan oleh kedua orang tuanya atau lingkungan sekitar. Keempat faktor lingkungan siswa, dimana faktor lingkungan siswa memengaruhi penanaman nilai-nilai karakter secara signifikan. Penting bagi Guru dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan contoh yang baik, memberikan pengajaran dan bimbingan yang konsisten mengenai nilai-nilai karakter.

4. Kesimpulan

Karakter yang terbentuk dalam pembelajaran PKn siswa kelas IV di SD Negeri 1 Batuatas Timur adalah nilai tanggungjawab, disiplin, kerja keras, religius, rasa ingin tahu, dan cinta tanah air. Secara umum pembelajaran pendidikan PKn berbasis karakter di kelas IV SD Negeri 1 Batuatas Timur ini berdampak positif terhadap karakter siswa. Namun siswa masih perlu terus didorong melalui pendidikan karakter yang berkelanjutan dan penguatan aturan di lingkungan sekolah. Saran penulis kepada pihak sekolah, untuk terus melakukan pengawasan dan peningkatan perihal pelaksanaan pendidikan di Sekolah. Untuk Guru kelas agar lebih kreatif lagi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode-metode yang lebih menarik.

Daftar Pustaka

- Abdul Rozaki, 2012. Mendemokratisasi Negara, Pasar, dan Masyarakat Sipil. Yogyakarta: IRE.
- Akbal Muhammad, 2016. Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembangunan Karakter Bangsa. Seminar Nasional "Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global", (hlm 485-493). Universitas Negeri Makassar, Makassar, Oktober.
- Adisusila, Sutarjo, 2012. Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fakhrurrazi, 2018. Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. Jurnal At-takfir Vol, XI No. 86.
- Irfan, M., Nursiah, S., & Rahayu, A. N. (2019). Pengaruh penggunaan media sosial (medsos) secara positif terhadap motivasi belajar siswa sd negeri perumnas kecamatan rappocini kota makassar. Publikasi pendidikan, 9(3), 262-272.
- Isra Nur Ilmiah. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat Pelajaran PPKn Kelas V Di SD Negeri 1 Busoa Kabupaten Buton Selatan. *Skripsi*. Bau Bau: Universitas Muhammadiyah Buton.
- Izma, Tri., Kesuma, V, Y., 2019. Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa. Wahana Didaktika. 17 (1), 84-92.
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufro, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087-5099.
- Mainah, M. (2018). Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Materi Ciri-ciri Mahluk Hidup Kelas III SDN Semalang Kecamatan Kopang Tahun Pelajaran 2016/2017. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2(1).
- Nurjannah, 2018. Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn Siswa Sdn Peunaga Cut Ujong. Jurnal Genta Mulia. Volume IX No. 1, Page: 77-88.
- Ramly, Amisbah, Farid Wajdi, Zulfikar Putra, 2020. Nilai - Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Kabasano Kampanaha. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. 10(2), 69.
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61-71.
- Sugiyono, 2015. Memahami Penelitian Kualitatif, Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Supardin, S. 2016. Identifikasi Penggunaan Kosakata Buku Dalam Wacana Bahasa Indonesia Pada Siswa kelas VII Di SMP Negeri 1 Wera Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*.
- Tarigan, D. (2015). Pembelajaran Discovery Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(79), 9-16.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989, Tentang Pendidikan Nasional.

Wahab Abdul. 2014. Upaya meningkatkan kemampuan membaca puisi melalui metode demonstrasi di kelas III Mi Nurul Huda Sawangan Depok. *Skripsi*. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Universitas Islam Negeri syarif hidayatullah Jakarta